

**IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER PROFESIONAL CALON GURU
MELALUI ASISTENSI MENGAJAR DI UPT SDN 060971
MEDAN TUNTUNGAN**

Darinda Sofia Tanjung¹, Grace Elisabet Mahulae², Pasya Pebina Pandia³, Ingrid Marcella Sirait⁴, Saur Tua Lumban Gaol⁵, Jhon Rapindo Sipayung⁶
^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik St. Thomas, Medan
darinda_tanjung@ust.ac.id, graceelisabet25@gmail.com,
pasyasembiring12@gmail.com, inggridsirait61@gmail.com, isaurtua@gmail.com,
jhonrapindo20@gmail.com

ABSTRACT

Teaching assistance activities are a strategic program to strengthen the professional character of prospective teachers by providing real teaching experience in the educational field. The problem highlighted in this study is the need to enhance the teaching skills of student teachers through direct experience in elementary schools. This study aims to explore how the implementation of teaching assistance contributes to shaping students' professional character within the context of school-based learning. The research employed a guided practice method, where student teachers conducted various teaching-related activities at UPT SDN 060971 Medan Tuntungan. These included academic instruction, non-academic activities, integration of technology in learning, classroom management, and participation in administrative tasks. The findings revealed that the program positively impacted students' competencies in managing learning processes, engaging with pupils, and addressing challenges in real classroom settings. It can be concluded that teaching assistance serves as an effective medium for fostering the professional character of student teachers, encompassing pedagogical, social, and managerial aspects.

Keywords: Teaching Assistance; Professional Character; Prospective Teachers; Field Experience

ABSTRAK

Kegiatan asistensi mengajar merupakan salah satu program strategis dalam penguatan karakter profesional calon guru yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah perlunya upaya peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru melalui pengalaman langsung di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi asistensi mengajar dapat membentuk karakter profesional mahasiswa dalam konteks pembelajaran di

SD. Metode penelitian yang digunakan adalah praktik terbimbing yang dilakukan melalui kegiatan asistensi mengajar oleh mahasiswa di UPT SDN 060971 Medan Tuntungan. Kegiatan ini meliputi aktivitas akademik, non-akademik, penggunaan teknologi, manajemen kelas, serta pelibatan dalam kegiatan administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan asistensi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, dan mengatasi tantangan di lapangan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa asistensi mengajar menjadi sarana efektif dalam pengembangan karakter profesional calon guru yang mencakup aspek pedagogik, sosial, dan manajerial secara menyeluruh.

Kata Kunci: Sistensi Mengajar; Karakter Profesional; Calon Guru; Pengalaman Lapangan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh anak-anak memegang peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar berlangsung dengan baik dan efektif. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan adanya pengembangan keterampilan mengajar yang lebih baik bagi calon pendidik. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan asistensi

mengajar, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan asistensi mengajar ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga untuk memahami dinamika yang ada di lapangan dan mengaplikasikan teori-teori pendidikan yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sekolah UPT SD Negeri 060971 merupakan salah satu sekolah dasar yang dipilih untuk kegiatan asistensi mengajar ini. Sekolah ini memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan selalu berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar bagi siswa-siswinya. Dengan adanya

asistensi mengajar di sekolah ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi proses pembelajaran di kelas maupun bagi perkembangan profesional mahasiswa dalam dunia pendidikan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta berinteraksi dengan siswa dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan asistensi mengajar ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola kelas, menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Dengan latar belakang tersebut, kegiatan asistensi mengajar di SD Negeri 060971 diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi siswa dan sekolah secara keseluruhan

B. Metode Penelitian

Metode praktik terbimbing asistensi mengajar adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan bimbingan langsung dari

seorang asisten dosen atau pengajar senior kepada mahasiswa selama praktikum di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 060971. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam konteks pendidikan di tingkat dasar

Metode praktik terbimbing merujuk pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan bimbingan langsung dari seorang asisten dosen atau guru pamong kepada mahasiswa dalam konteks praktikum atau pengalaman belajar di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Akademik

Adapun rancangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu pembagian kelas untuk pembelajaran dimana dua mahasiswa mengajar dikelas 3 dan tiga mahasiswa mengajar dikelas 4b setiap kelas ada guru pamong untuk membina dan mahasiswa dikelas membantu guru dalam proses pembelajaran.

Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran

Terdapat rancangan adaptasi teknologi pada pembelajaran di kelas yang dilakukan mahasiswa dimana diantaranya penggunaan media ajar berbasis video pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Adaptasi Teknologi di Kelas

Non Akademik

Kegiatan non-akademik yang dilakukan oleh mahasiswa asistensi mengajar di sekolah dasar sangat penting untuk mendukung perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan minat siswa. Selain membantu dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa juga bisa berperan aktif dalam menghidupkan suasana sekolah melalui berbagai kegiatan positif di luar akademik. Berikut adalah contoh-contoh kegiatan non-akademik yang bisa dilakukan yaitu:

Senam Dan Olahraga Pagi

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh guru dan siswa

diadakan pada hari jumat dan sabtu disekolah kegiatan ini diberlangsungkan sebelum memulai pembelajaran.



Gambar 2. Senam dan Olahraga Pagi

Kegiatan Seni Dan Kreatifitas

Kegiatan yang dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa terhadap hal tidak sering dilaksanakan namun berdampak baik bagi keaktifan siswa seperti lomba yang terlaksana saat perayaan paskah yang dilangsungkan di lapangan sekolah bersama siswa dan guru.

Kegiatan pembuatan pojok baca di kelas juga dapat meningkatkan budaya literasi di kelas sehingga suasana pembelajaran literasi juga dapat di laksanakan di kelas sehingga siswa dapat lebih berkesempatan membaca buku.

Kegiatan kebersihan lingkungan yang dapat memberikan dampak baik bagi siswa dan merasa nyaman saat pembelajaran dengan lokasi lingkungan yang bersih.

Kegiatan perayaan hari besar seperti hari Pendidikan Nasional yang dilaksanakan dengan upacara yang dilangsungkan di lapangan sekolah. Kegiatan ini untuk mengingatkan bahwasannya pendidikan memiliki peran penting pada perkembangan siswa.



Gambar 3. Kegiatan Seni dan Kreatifitas

Ibadah

Kegiatan ini dilaksanakan biasanya di hari sabtu bersama siswa dan guru melalui kegiatan ini dapat membangkitkan ketaatan ibadah siswa. Kegiatan ini di langsungkan di ruangan dua kelas.



Gambar 4. Kegiatan Ibadah
Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah di tingkat SD yang dilakukan oleh mahasiswa asistensi mengajar biasanya mendukung kelancaran

proses pendidikan dan memastikan bahwa semua kegiatan di sekolah berjalan dengan tertib dan efisien. Meskipun mahasiswa asistensi mengajar tidak bertanggung jawab penuh terhadap administrasi, mereka dapat membantu dan terlibat dalam berbagai tugas administratif, yang akan memberi mereka pengalaman praktis dan memudahkan mereka memahami aspek manajerial pendidikan. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan administrasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa asistensi mengajar di SD:

Administrasi pembelajaran

Mahasiswa asistensi mengajar membuat modul ajar sebelum memulai pembelajaran untuk membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran dan memastikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Mahasiswa asistensi mengajar membuat daftar hadir siswa di kelas dengan ini membantu peran guru sebelum pembelajaran.

Interaksi dengan siswa

Salah satu pengalaman yang sangat berharga adalah dapat berinteraksi langsung dengan siswa. Saya belajar untuk memahami perbedaan karakteristik siswa, serta cara mereka belajar. Di sisi lain, saya

juga menghadapi tantangan dalam menjaga fokus dan disiplin siswa selama proses belajar berlangsung. Namun, saya belajar untuk menggunakan pendekatan yang lebih sabar dan kreatif dalam menarik perhatian siswa.

Kegiatan Non Akademik

Selain membantu dalam kegiatan akademik, saya juga terlibat dalam beberapa kegiatan non-akademik, seperti mengorganisir senam pag, upacara dan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran . Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi saya untuk berinteraksi lebih luas dengan siswa dan berkontribusi dalam pengembangan karakter mereka di luar kelas.

Mengelola Kelas dengan Siswa yang Beragam

Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah bagaimana mengelola kelas dengan siswa yang memiliki beragam karakteristik. Beberapa siswa lebih aktif dan cepat dalam menyerap materi, sementara yang lain membutuhkan perhatian ekstra. Saya belajar untuk lebih sabar dan menggunakan metode yang bervariasi agar semua siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

Keterbatasan Fasilitas

Pada awalnya, saya sempat menghadapi kesulitan dengan keterbatasan fasilitas seperti akses internet terbatas, dan beberapa perangkat pembelajaran yang belum tersedia secara maksimal. Namun, saya belajar untuk tetap kreatif dan memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti menggunakan media pembelajaran sederhana yang dapat diakses oleh semua siswa.

Pentingnya Kolaborasi dengan guru selama proses asistensi mengajar, saya belajar bahwa kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru tidak hanya sebagai sumber utama pembelajaran, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing saya dalam memahami tantangan di lapangan. Saya belajar banyak dari pengalaman guru dalam mengelola kelas dan mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran.

Pengembangan Keterampilan Mengajar

Sebagai tindak lanjut dari pengalaman ini, saya berencana untuk lebih memperdalam keterampilan mengajar saya, terutama dalam penerapan teknologi

dan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Saya juga ingin lebih mengasah kemampuan dalam mengelola kelas dengan lebih efektif.

E. Kesimpulan

Program asistensi mengajar merupakan suatu program Universitas Katolik Santo Thomas yang diperuntukkan bagi mahasiswa pada semester enam yang dapat meningkatkan kemampuan dan mengasah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk diterapkan secara langsung dalam dunia nyata di mitra sekolah yang resmi. Program ini akan sangat membantu dan dibutuhkan oleh setiap mitra sekolah yang merupakan tempat dijalankannya program ini seperti dapat menciptakan hal-hal baru diluar pemikiran pihak sekolah. Mahasiswa yang ditempatkan diharapkan mampu mencari hal-hal yang mungkin membutuhkan perbaikan atau peningkatan sebagai upaya perbaikan mutu dan kualitas dalam suatu mitra sekolah

Sebelum terjun dalam pelaksanaan program asistensi mengajar, para mahasiswa akan

melakukan analisis peninjauan lokasi sesuai dengan penempatan mitra sekolah masing-masing. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mencari dan menganalisis hal-hal yang mungkin membutuhkan suatu perbaikan atau solusi. Selain hal tersebut, melalui program ini mahasiswa dipacu untuk ikut serta berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan semakin dewasa dalam berbagai hal karena program ini mengajak mahasiswa untuk mengenal lingkungan yang lebih luas dan banyak orang dari berbagai kalangan dan profesi.

Program Asistensi Mengajar ini bukan hanya membantu pihak sekolah dalam hal mengajar di kelas, namun dengan spesifikasi program yang lebih luas dan menyeluruh. Hampir berbagai bidang dapat dikerjakann dan diikutsertakan seperti akademik, non akademik, administrasi dan berbagai bidang kegiatan lainnya di sekolah. Dengan begitu, tidak menutup Sebelum terjun dalam pelaksanaan program asistensi mengajar, para mahasiswa akan

melakukan analisis peninjauan lokasi sesuai dengan penempatan mitra sekolah masing-masing. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mencari dan menganalisis hal-hal yang mungkin membutuhkan suatu perbaikan atau solusi. Selain hal tersebut, melalui program ini mahasiswa dipacu untuk ikut serta berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan semakin dewasa dalam berbagai hal karena program ini mengajak mahasiswa untuk mengenal lingkungan yang lebih luas dan banyak orang dari berbagai kalangan dan profesi.

Program Asistensi Mengajar ini bukan hanya membantu pihak sekolah dalam hal mengajar di kelas, namun dengan spesifikasi program yang lebih luas dan menyeluruh. Hampir berbagai bidang dapat dikerjakann dan diikutsertakan seperti akademik, non akademik, administrasi dan berbagai bidang kegiatan lainnya di sekolah. Dengan begitu, tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan mendapat banyak pengalaman

dan cara berpikir yang luas dan edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, A. (2019). "Refleksi Diri dalam Pembelajaran Praktis." *Journal of Higher Education*, 10(1), 32-45.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johnson, L. (2020). "Bimbingan Langsung dalam Praktikum: Efektivitas dan Tantangan." *Journal of Teacher Education*, 15(2), 78-90.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Smith, J. (2018). "Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar." *Journal of Educational Research*, 12(3), 45-60.